

Received : 13-03-2021
Revised : 01-04-2021
Published : 15-04-2021

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BIOLOGI MELALUI *COOPERATED INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* BAGI SISWA SMA KELAS XI IPA

Musa

SMA Wachid Hasjim Maduran, Indonesia
musaanami13@gmail.com

Abstrak:

Penelitian berdasarkan permasalahan, apakah proses pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan partisipasi belajar siswa, dan peningkatan pemahaman siswa. Penelitian ini hanya dikhususkan pada siswa kelas XI IPA-1 SMA Wachid Hasjim Maduran yang berjumlah 28 siswa dan dilaksanakan tanggal 13 – 28 Agustus 2019 semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Materi yang disampaikan adalah bidang studi biologi terutama materi struktur dan fungsi Sel. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action research*) sebanyak dua putaran/siklus. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, pretes, lembar hasil belajar, lembar kerja siswa, postes dan angket. Data pengamatan dianalisis menggunakan uji presentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya 1) adanya peningkatan motivasi dan partisipasi belajar siswa, 2) terjadi peningkatan pemahaman siswa, 3) ketuntasan klasikal secara keseluruhan meningkat dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (64,29%), siklus II (82,14%), 4) respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah senang atau positif.

Kata Kunci : cirs; meningkatkan; hasil belajar

PENDAHULUAN

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

Mata pelajaran Biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Penyelesaian masalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang matematika, fisika, kimia dan pengetahuan pendukung lainnya. Dengan demikian, penguasaan biologi menuntut pemahaman ilmu-ilmu lainnya.

Salah satu persoalan dalam pembelajaran Biologi di Kelas XI IPA-1 SMA Wachid Hasjim Maduran Lamongan adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Biologi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang harus mengikuti remidi pada materi Struktur dan Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil Kehidupan di kelas XI IPA yang harus mengikuti remidi yaitu 17 siswa dari 28 siswa. Ini berarti bahwa terdapat 60,71% siswa yang tidak mencapai nilai batas ketuntasan kognitif ≥ 75 . Besarnya jumlah siswa yang ikut remidi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi dan minat belajar yang kurang, siswa tersebut kebanyakan kurang aktif mencari sumber belajar. Selama proses diskusi kelompok/kelas siswa kurang aktif berperan, sebagian kelompok masih terlihat menyiapkan tugas kelompoknya sehingga perhatiannya kurang, mereka terlihat kurang antusias.

Beberapa hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti remidi, antara lain: siswa merasa tidak tahu kalau ada tugas/ulangan, hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak memerhatikan informasi yang diberikan oleh guru, siswa belajar tidak mempunyai target/sasaran yang jelas sehingga asal membaca, sebagian dari mereka merasa materi ujiannya sulit.

Kelemahan yang dijumpai pada sisi guru sebagai fasilitator antara lain masih banyak mendominasi kelas atau memberikan tambahan informasi kepada siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru tidak melibatkan siswa secara optimal, informasi yang disampaikan guru kadang-kadang terlalu cepat sehingga siswa tidak dapat menyimak atau mencatatnya, dan kurang mampu memotivasi siswa untuk menggali sumber belajar lewat perpustakaan.

Dengan latar belakang kondisi siswa di atas, maka diperlukan adanya variasi metode pembelajaran terutama yang lebih melibatkan siswa dalam proses KBM dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan hasilnya lebih optimal.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperated Integrated Reading and Composition (CIRC) diharapkan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan kompetensi dasar : struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan di kelas XI IPA-1 SMA Wachid Hasjim Maduran Lamongan.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model CIRC. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 13 - 28 Agustus 2019 semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 di SMA Wachid Hasjim Maduran. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPA-2 SMA Wachid Hasjim Maduran Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 siswa dengan pokok bahasan struktur dan fungsi sel.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research, yang di dalamnya terdapat tindakan-tindakan untuk memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam rumusan masalah telah ditetapkan, model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu model Cooperated Integrated Reading and Composition (CIRC) /kooperatif terpadu membaca dan menulis. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan minat, motivasi, respon dan perhatian belajar siswa pada mata pelajaran biologi serta meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan di kelas XI IPA-1.

Dalam PTK ini peneliti berkolaborasi dengan rekan sejawat dari guru biologi kelas X SMA Wachid Hasjim Maduran Lamongan. Peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan kelas, melakukan tindakan, observasi dan refleksi. Rekan sejawat melakukan observasi aktifitas siswa dan guru, serta memberikan masukan-masukan. Disain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemis dan Mc Taggart (1988) dimana satu siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun uraian 4 tahapan tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Rencana Tindakan

Perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 adalah sebagai berikut : 1) Menyusun rancangan pembelajaran siklus 1 serta menyusun butir soal pretes yang dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum standar kompetensi dimulai. 2)Menyiapkan lembar kerja siswa dalam bentuk lembar diskusi dan menyusun media transparansi yang memuat organella-organella sel. 3)Membagi kelompok diskusi dan membuat denah tempat duduk kelompok pada saat diskusi kelompok. 4) Menyusun pokok uji siklus 1 (postes siklus 1). 5) Menyusun poin-poin yang akan diobservasi oleh teman sejawat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan: 1) Membagi kelompok diskusi yang beranggotakan 3-4 orang secara heterogen sehingga terbentuk 9 kelompok (jumlah siswa 28 orang). 2) guru membagikan materi dalam bentuk LKS yang akan didiskusikan pada masing-masing kelompok. 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap materi yang telah ditentukan guru dan ditulis pada lembar kertas. 4) Salah satu kelompok mempresentasikan dan kelompok lain menanggapi hasil presentasinya. Setiap anggota kelompok dimotivasi agar dapat memberi jawaban atas tanggapan kelompok lain. 5) Setelah sesi presentasi dan diskusi kelas, guru membimbing siswa menarik kesimpulan bersama.

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk memperoleh bahan penyusunan refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti bersama rekan sejawat guru biologi. Fokus observasi dilakukan terhadap pelaksanaan diskusi kelompok dalam pengenalan konsep dan pemahaman konsep struktur fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan, presentasi dan tanya jawab dengan kelompok lain. Hasil observasi dicatat sebagai catatan

bebas. Sedangkan umpan balik siswa tentang pengalaman belajar dijangkau lewat angket, hasil diskusi, presentasi, nilai tugas dan nilai ulangan harian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus, pretes, lembar hasil belajar, lembar kerja siswa, postes dan angket. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi selama pembelajaran berlangsung dari tiap siklus berupa catatan bebas, catatan guru dari hasil tanya jawab dengan siswa atau rekan sejawat sebagai pengamat. Data penelitian diperoleh dari isian angket respon siswa terhadap model pembelajaran CIRC, hasil diskusi, nilai presentasi, nilai tugas dan hasil ulangan harian. Soal tes dibuat oleh guru sendiri. Data hasil diskusi, nilai presentasi, nilai tugas dan hasil ulangan harian. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Data Observasi

Data observasi ini di ambil melalui pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator sebagai observer, yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Pengolahannya dengan menggunakan rumus :

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Jumlah siswa yang melakukan kegiatan

B = Jumlah siswa keseluruhan

2. Data Angket

Menganalisis data hasil angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\frac{\text{Jumlahrespondenaktual}}{\text{jumlahseluruhresponden}} \times 100\%$$

c. Data Tes Hasil Belajar

Peneliti menentukan nilai setiap siswa dari hasil pretes dan postes masing-masing siklus dengan pemberian nilai skala 100, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pelajaran Biologi adalah 75. Kemudian menentukan banyaknya siswa yang mendapat nilai diatas atau sama dengan 75 (siswa yang sudah tuntas). Banyaknya siswa yang mendapat nilai ≥ 75 di hitung prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahseluruhsiswa}} \times 100\%$$

Sementara skor nilai rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan skor nilai seluruh siswa dibagi dengan jumlah siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran siklus 1 serta menyusun butir soal pretes yang dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum standar kompetensi dimulai.
- 2) Menyiapkan lembar kerja siswa (untuk kelompok 1 sampai 5) dalam bentuk lembar diskusi dan menyusun media transparansi yang memuat organella-organella sel.
- 3) Membagi kelompok diskusi dan membuat denah tempat duduk kelompok pada saat diskusi kelompok.
- 4) Menyusun pokok uji siklus 1 (postes siklus 1).
- 5) Menyusun poin-poin yang akan diobservasi oleh teman sejawat.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus 1 dilaksanakan selama 3 kali pertemuan @ 2x45 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut :

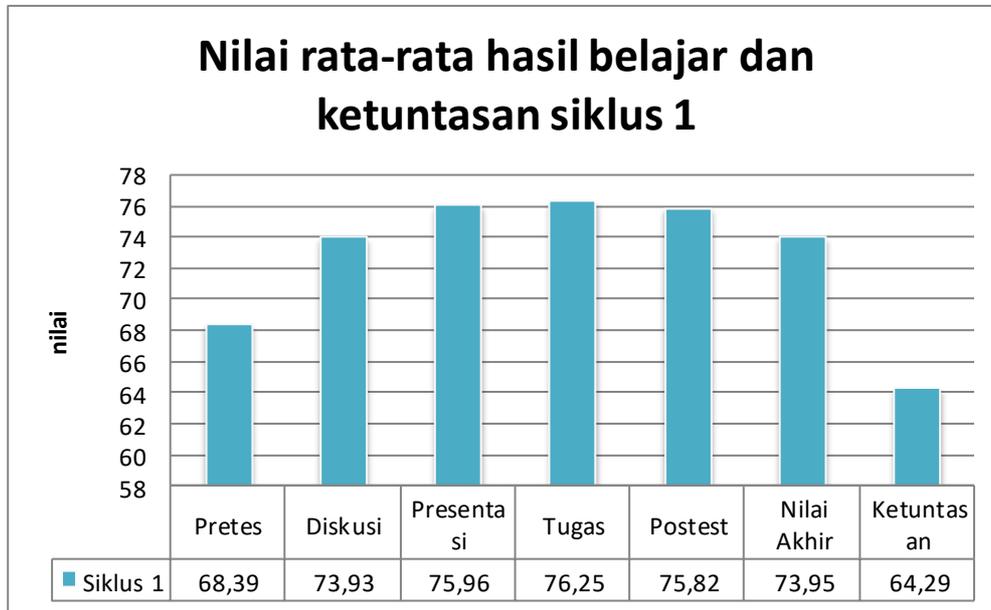
- 1) Peneliti sebagai guru membuka pelajaran dengan menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kompetensi dasar
- 2) Guru membagikan soal pre tes
- 3) Guru membagi 9 kelompok diskusi, siswa diminta duduk sesuai denah yang telah disusun oleh guru
- 4) Siswa diminta membuka materi pelajaran sesuai dengan standar kompetensi : struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan
- 5) Peneliti membagi tugas/LKS yang sama untuk didiskusikan dalam kelompok, misalnya pada pertemuan 1 semua kelompok mempelajari materi nomor 1 dan 2 dengan metode CIRC tetapi tugas masing-masing kelompok untuk presentasi tidak sama. Tugas presentasi untuk setiap kelompok pada setiap pertemuan diberikan dalam tabel 4.1.
- 6) Guru meminta siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja siswa /lembar kerja diskusi.
- 7) Semua hasil diskusi dicatat oleh siswa pada transparansi yang telah dibagikan oleh guru
- 8) Guru meminta sesuai dengan urutan kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari diskusi kelompok
- 9) Siswa lain dapat menyiapkan pertanyaan dari materi yang belum jelas
- 10) Guru dan pengamat mencatat temuan-temuan dalam kegiatan proses pembelajaran
- 11) Guru mengumpulkan lembar jawab diskusi yang telah ditulis di atas transparansi
- 12) Guru memperjelas konsep-konsep yang belum dimengerti oleh siswa dan memperbaiki materi yang salah konsep serta membuat kesimpulan.
- 13) Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKS sel hewan dari LKS yang telah dimiliki siswa.
- 14) Guru membagi soal post tes.
- 15) Guru mengumpulkan jawaban siswa dari post tes

Untuk hasil pengolahan nilai ketuntasan siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil nilai rata-rata ketuntasan siklus 1

No	Nama Siswa	Jenis Penilaian Pada Siklus I						Ketuntasan	
		I	II	III	IV	V	VI	Ya	tidak
1	A	66	75	77	70	71	72		v
2	B	78	78	76	77	83	78	v	
3	C	75	75	82	78	82	78	v	
4	D	54	72	70	82	66	69		v
5	E	70	80	74	85	75	77	v	
6	F	82	82	85	78	90	83	v	
7	G	40	62	77	74	45	60		v
8	H	78	80	72	78	83	78	v	
9	I	48	70	70	75	75	68		v
10	J	74	72	78	76	79	76	v	
11	K	77	68	72	80	80	75	v	
12	L	76	74	70	78	81	76	v	
13	M	82	78	65	79	84	78	v	
14	N	45	68	70	70	50	61		v
15	O	74	68	77	76	79	75	v	
16	P	75	66	78	82	80	76	v	
17	Q	70	75	82	78	75	76	v	
18	R	72	74	85	74	78	77	v	
19	S	70	78	77	75	76	75	v	
20	T	55	70	74	74	78	70		v
21	U	60	70	70	72	72	69		v
22	V	75	65	75	70	80	73		v
23	W	68	78	76	78	74	75	v	
24	X	70	77	80	78	80	77	v	
25	Y	66	78	78	70	71	73		v
26	Z	75	82	79	78	82	79	v	
27	AA	74	85	85	80	78	77	v	
28	AB	66	70	73	70	76	71		v
	Jumlah	1915	1915	2070	2127	2135	2123	2071	
	Rata-rata	68,39	68,39	73,93	75,96	76,25	75,82	73,95	
	% Ketuntasan							64,29	35,71

Berdasarkan tabel 1, dapat diubah menjadi diagram batang di bawah ini.



Gambar 1. Diagram nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan pada siklus 1

Berdasarkan gambar 1 nilai akhir proses dan hasil belajar ternyata terdapat 10 siswa (35,71%) yang belum memenuhi SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) sedangkan yang telah memenuhi SKBM adalah 18 siswa (64,29%).. Nilai minimal yang diperoleh siswa pada siklus 1 adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 83, sehingga rentang nilai hasil belajar adalah 23, rata-rata nilai akhir siklus 1 adalah 73,95.

Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan selama 3 kali pertemuan @ 2 x 45 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rencana Tindakan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran siklus 2
- 2) Menyusun lembar kerja siswa untuk kelompok 6, 7, 8 dan 9
- 3) Menyusun soal post tes siklus 2
- 4) Menyiapkan angket untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran CIRC / Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Menugaskan seluruh siswa untuk membaca topik / konsep sel tumbuhan
- 2) Kelompok presentasi, diminta untuk menyiapkan diri dengan tugas berikut seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Tugas presentasi kelompok pada setiap pertemuan Siklus 2

No	Pertemuan	Klp Presentasi	Materi Diskusi dan Presentasi
1	Rabu, 21/08/2019	VI	dinding sel dan vacuola
2	Selasa, 27/08/2019	VII	kloroplas dan plastida
3	Rabu, 28/08/2019	VIII	perbedaan sel tumbuhan dan sel hewan
		IX	transport melalui membran (transport aktif dan pasif)
			Ujian Siklus 2

- 3) Siswa lain diminta mencermati dan membuat pertanyaan dari konsep yang belum jelas
- 4) Guru selaku peneliti dan pengamat mencatat temuan-temuan dalam kegiatan pembelajaran
- 5) Guru menjelaskan konsep-konsep yang belum dimengerti oleh siswa dan memperbaiki materi yang salah konsep serta membuat kesimpulan
- 6) Guru memberikan tugas untuk mengerjakan LKS sel tumbuhan dari LKS yang dimiliki siswa
- 7) Guru membagikan angket untuk diisi oleh siswa dan menariknya kembali
- 8) Guru membagi soal post tes
- 9) Mengumpulkan hasil post tes

c. Observasi/Evaluasi

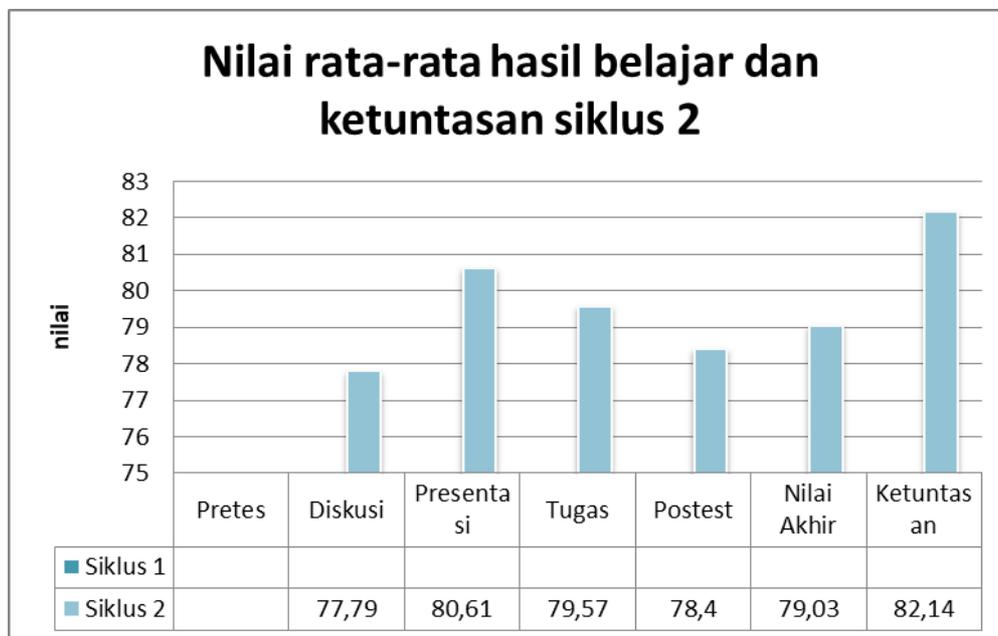
Selama proses pembelajaran siklus 2 peneliti bersama pengamat melakukan pengamatan dan penilaian terhadap siswa, aspek yang dinilai, aktifitas diskusi kelas, dan presentasi lisan. Hasil penilaian pada siklus 2 ditampilkan tabel 3.

Tabel 3. Hasil nilai rata-rata ketuntasan siklus 2

No	Nama Siswa	Jenis Penilaian Pada Siklus I						Ketuntasan	
		I	II	III	IV	V	VI	Ya	tidak
1	A		75	77	70	69	73		v
2	B		81	78	84	85	82	v	
3	C		78	86	80	85	82	v	
4	D		77	82	84	69	78	v	
5	E		81	77	87	78	81	v	
6	F		85	86	94	93	90	v	
7	G		77	81	76	48	71		v
8	H		83	76	80	86	81	v	
9	I		71	74	75	70	73		v
10	J		75	82	78	82	79	v	
11	K		75	76	82	83	79	v	
12	L		77	75	80	84	79	v	
13	M		81	70	81	87	80	v	
14	N		77	75	76	53	70		v
15	O		75	81	78	82	79	v	
16	P		73	85	84	83	81	v	
17	Q		78	86	85	78	82	v	
18	R		77	89	76	81	81	v	
19	S		81	81	77	78	79	v	
20	T		71	78	76	79	76	v	

21	U	68	77	70	73	72	v
22	V	70	79	72	83	76	v
23	W	79	80	80	77	79	v
24	X	80	84	80	83	82	v
25	Y	82	82	72	74	78	v
26	Z	85	83	80	85	83	v
27	AA	86	89	87	81	86	v
28	AB	80	88	84	79	83	v
Jumlah			2178	2257	2228	2188	2213
Rata-rata			77,79	80,61	79,57	78,14	79,03
% Ketuntasan							82,14

Berdasarkan tabel 3, dapat diubah menjadi diagram batang seperti di bawah ini.



Gambar 2. Diagram nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan pada siklus 2

Berdasarkan gambar 2, nilai rata-rata kegiatan diskusi adalah 77,79, rata-rata presentasi adalah 80,61, Penugasan 79,57, Postes 78,4 dan nilai rata-rata akhir adalah 79,03. Untuk ketuntasan ada 5 siswa (17,85%) yang belum memenuhi SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) sedangkan yang telah memenuhi SKBM adalah 23 siswa (82,14%).

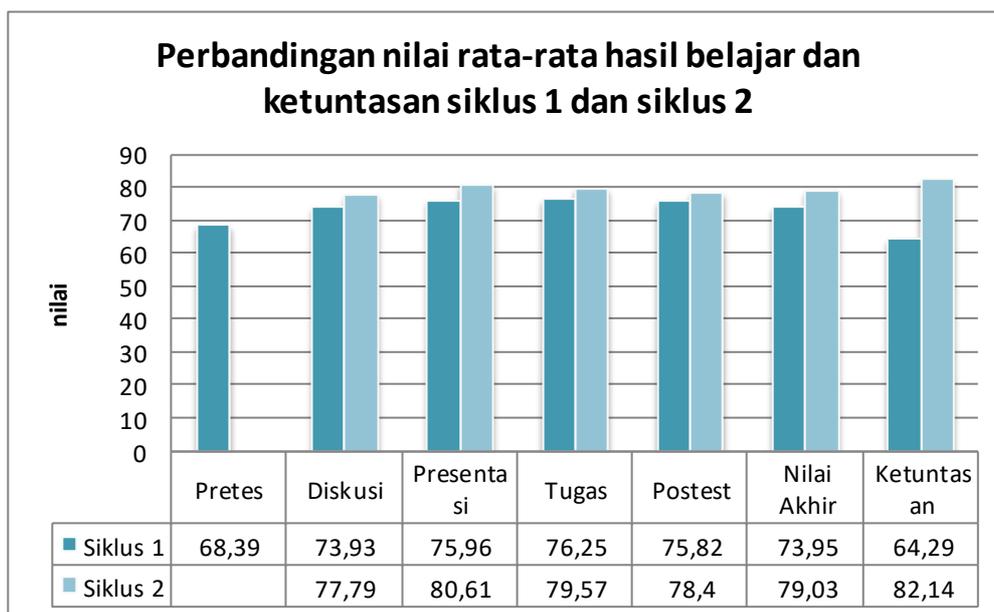
d. Refleksi

Hasil observasi dan hasil penilaian terdapat beberapa catatan selama berlangsungnya pembelajaran pada siklus 2 antara lain :

- 1) Siswa lebih siap memperhatikan kelompok presentasi, karena telah membaca materi sel tumbuhan lebih dahulu.
- 2) Respon siswa secara lisan dan angket senang dengan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, karena merasa dituntut dapat menyampaikan dengan baik di hadapan teman-temannya dan anggota kelompok aktif mengikuti diskusi.
- 3) Menurut pengamat pembagian tugas kelompok presenter lebih merata.

- 4) Pengelolaan kelas oleh guru baik, penumbuhan motivasi, penghargaan kepada siswa lebih banyak diberikan sehingga siswa lebih bersemangat.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi, ternyata hasil yang diperoleh pada siklus 2 mengalami peningkatan. Siswa yang belum tuntas sesuai SKBM tinggal 5 siswa (17,85%) dan yang telah memenuhi SKBM adalah 23 siswa (82,14%). Nilai yang diperoleh siswa terendah pada siklus 2 adalah 70 dan tertinggi 90 sehingga rentang hasil belajar 20. Rata-rata nilai akhir hasil belajar siklus 2 adalah 79,03.



Gambar 3. Diagram batang perbandingan nilai rata-rata siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan gambar 3, dapat disimpulkan bahwa antara siklus 1 dan siklus 2 terjadi kenaikan nilai pada seluruh aspek yang dinilai, yaitu : nilai rata-rata kegiatan diskusi pada siklus 1 adalah (73,93) sedangkan pada siklus 2 adalah (77,79), rata-rata presentasi siklus 1 (75,96) pada siklus 2 naik menjadi (80,61), Penugasan pada siklus 1 adalah (76,25) pada siklus 2 naik menjadi (79,57), Postes pada siklus 1 adalah (75,82) pada siklus 2 naik menjadi (78,4) dan nilai rata-rata akhir siklus 1 adalah (73,95) sedangkan pada siklus 2 menjadi (79,03). Untuk ketuntasan pada siklus 1 ada 10 siswa yang belum memenuhi SKBM (35,71%) untuk siklus 2 ada 5 siswa (17,85%) yang belum memenuhi SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) sedangkan yang telah memenuhi SKBM adalah pada siklus 1 sebanyak 18 siswa (64,29%) sedangkan untuk siklus 2 naik menjadi 23 siswa (82,14%).

Analisis Angket Siswa

Respon siswa terhadap metode pembelajaran CIRC yang diperoleh dari wawancara angket disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Analisis data angket siswa

No	Pertanyaan	Jawaban			Ket.
		a	b	c	
1	Sebelum model kooperatif terpadu membaca dan menulis dilaksanakan, sukakah anda dengan materi struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan a Tidak suka b Suka	4 (14,29%)	24 (85,71 %)		
2	Menurut anda, mempelajari sendiri materi struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan : a Sukar b Sedang c Mudah	7 (25,00%)	19 (67,86 %)	2 (7,14%)	
3	Menarikkah materi struktur dan fungsi sel di pelajari ? a Menarik b Tidak menarik	21 (75,00%)	7 (25,00 %)		
4	Apakah perlu kerjasama teman/ bantuan guru dalam memahami materi struktur dan fungsi sel ? a Ya b Tidak	26 (92,86%)	2 (7,14%)		
5	Sudah pernahkah model pembelajaran Cooperated Integrated Reading and Composition (CIRC) / kooperatif terpadu membaca dan menulis di laksanakan di kelasmu ? a Sudah pernah b Tidak pernah	(0%)	28 (100%)		
6	Sebelum diskusi kelompok, apakah anda membaca materi pembelajaran yang ditugaskan ? a Ya b Tidak	24 (85,71%)	4 (14,29 %)		
7	Pada saat diskusi kelompok, apakah anda banyak terlibat / mengutarakan pendapat ? a Sering b Jarang c Tidak pernah	22 (78,57%)	4 (14,29 %)	2 (7,14%)	
8	Setelah membaca materi pembelajaran, apakah anda membuat catatan tentang konsep-konsep/ide-ide pokoknya ? a Ya b Tidak	26 (92,86%)	2 (7,14%)		
9	Apakah setelah membaca materi pembelajaran, anda membuat ide tersendiri untuk menemukan ide-ide pokok ? a Ya b Tidak	22 (78,57%)	6 (21,43 %)		
10	Dalam diskusi di kelompokmu, apakah semua anggota aktif terlibat ? a Ya b Tidak	24 (85,71%)	4 (14,29 %)		
11	Termotivasikah belajar anda, setelah mengetahui teman-teman dalam satu kelompok aktif mengemukakan pendapat ? a Ya b Tidak	25 (89,29%)	3 (10,17 %)		
12	Apakah kesimpulan hasil diskusi kelompok anda disetujui oleh semua anggota kelompok ? a Ya b Tidak	21 (75,00%)	7 (25,00 %)		

13	Sukakah anda dengan model pembelajaran Cooperated Integrated Reading and Composition / kooperatif terpadu membaca dan menulis ? a Suka b Tidak suka	25 (89,29%)	3 (10,17 %)
14	Mudahkah anda menyerap materi pelajaran dengan model pembelajaran Cooperated Integrated Reading and Composition/kooperatif terpadu membaca dan menulis ? a Ya b Tidak	24 (85,71%)	4 (14,29 %)
15	Apakah anda dapat menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh temanmu melalui presentasi ? a Ya b Tidak	25 (89,29%)	3 (10,17 %)
16	Bagimanakah pendapat anda tentang media pembelajaran yang digunakan (alat, gambar)? Dapatkah media tersebut memperjelas pemahaman materi yang disampaikan presenter? a Ya b Tidak	26 (92,86%)	2 (7,14%)

Berdasarkan tabel 4 rekapitulasi data respon siswa terhadap model pembelajaran CIRC, terlihat bahwa : sebagian besar siswa membaca materi pelajaran yang ditugaskan sekaligus membuat catatan tentang konsep-konsep / ide-ide pokoknya sebelum melakukan diskusi kelompok. Sebagian besar siswa dapat mengutarakan pendapat pada saat diskusi kelompok, separuh dari jumlah siswa sudah membuat ide tersendiri untuk menemukan ide-ide pokok setelah membaca materi pembelajaran, sebagian besar siswa aktif dalam diskusi kelompok, semua siswa termotivasi belajar setelah mengetahui teman satu kelompok aktif mengemukakan pendapat, sedikit sekali siswa yang tidak menghargai pendapat teman lain, sebagian besar siswa senang dengan model pembelajaran CIRC, sebagian besar siswa mudah menyerap materi pelajaran dengan model pembelajaran CIRC, sudah cukup banyak siswa yang dapat menyerap materi pembelajaran yang disampaikan temannya melalui presentasi, hampir semua siswa setuju bahwa dengan media pembelajaran dapat memperjelas pemahaman materi yang disampaikan presenter.

KESIMPULAN

Proses dan hasil belajar biologi pada standar kompetensi: struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan dapat optimal/meningkat dengan menggunakan model CIRC pada siswa kelas XI IPA-1 SMA Wachid Hasjim Maduran Lamongan. Pada siklus 1, hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal 73,95 dengan ketuntasan belajar 64,29%. Sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan rata-rata klasikal 79,03 dengan ketuntasan belajar 82,14%.

Respon siswa terhadap model pembelajaran Cooperated Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah senang, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan aktifitas mengemukakan pendapat dalam diskusi, dan menghargai pendapat siswa lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Perluasan dan Peningkatan SMU 2006 , Teknis Penelitian Tindakan Kelas Sekolah Menengah Atas, Surabaya
- Nurhadi, Yasin, B., Senduk, A. G. 2004. Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nur, M., Wulandari, P.R. Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nasution, M.A. 2003. Berbagai pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prayitno, B. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Kurikulum 2004 SMA, Mata Pelajaran Biologi, Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003.
- Putra, I.S., Pratiwi, A. 2004. Strategi Sukses. Bandung: ITB
- Suharsini Arikunto (2006 Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara.